



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 1177 - 1184

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam

Rusydi Ananda<sup>1✉</sup>, Muhammad Rifa'i<sup>2</sup>, Juara Monang Nasution<sup>3</sup>

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [rusydiananda@uinsu.ac.id](mailto:rusydiananda@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [mhd\\_rifai70@yahoo.com](mailto:mhd_rifai70@yahoo.com)<sup>2</sup>, [monangpascasarjanauinsu@gmail.com](mailto:monangpascasarjanauinsu@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, dan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 112 siswa dengan pengambilan sampel terdiri dari 4 kelas di SMP Swasta Triana Tembung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate* random sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,266 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,220 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Selanjutnya, berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $5.858 > 3.28$  dan nilai signifikannya  $< 0,05$ , yaitu 0,0002. Hal ini berarti minat belajar dan perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar.

### Abstract

The purpose of the study was to determine whether there was an effect of interest in learning on student achievement, to find out whether there was an effect of parental attention on student achievement, and to determine whether there was an influence between interest in learning and parental attention on student achievement in Islamic subjects. In this study using a quantitative descriptive method. The population in this study was 112 students with a sample consisting of 4 classes at Triana Tembung Private Junior High School. The sampling technique used is proportionate random sampling technique. The research data were collected by documentation and questionnaire methods. It is known that the regression direction coefficient of the learning interest variable ( $b_1$ ) is 0.266 or positive, so it can be said that the learning interest variable has a positive effect on learning achievement. The results of the second hypothesis test are known that the regression direction coefficient of the parental attention variable ( $b_2$ ) is 0.220 or positive, so it can be said that the parental attention variable has a positive effect on learning achievement. Furthermore, based on the significance test of multiple linear regression or F test, it can be seen that the value of  $F_{count} > F_{table}$ , namely  $5.858 > 3.28$  and the significant value  $< 0.05$ , which is 0.0002. This means that interest in learning and parental attention together have a positive and significant effect on learning achievement.

**Keywords:** Learning Interest, Parental Attention, and Learning Achievement.

Copyright (c) 2022 Rusydi Ananda, Muhammad Rifa'i, Juara Monang Nasution

✉Corresponding author :

Email : [rusydiananda@uinsu.ac.id](mailto:rusydiananda@uinsu.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2111>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia pada tahun 1945 mengatakan bahwa setiap warga negara memiliki hak mendapat pendidikan. Dengan pasal tersebut persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menyatakan Undang-Undang No.20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemahaman kita pastilah mengemukakan bahwa pendidikan adalah kewajiban dan hak setiap warga negara akan pendidikan, maksudnya ialah warga negara diberikan kebebasan untuk mengenyam pendidikan sampai jenjang tertinggi, pentingnya hal tersebut juga untuk memajukan bangsa dan negara, dari pada itu untuk memajukan bangsa dan negara ini maka faktor utamanya adalah rakyatnya itu sendiri sehingga negara memberikan hak dan wewenang setiap warga negara untuk bisa mengenyam dunia pendidikan, demikian pula agar manusia tidak dalam ambang kesengsaraan sebab tidak adanya pengetahuan yang dia miliki karna tidak ada pendidikan, itulah sebabnya negara memberikan hak kepada setiap warga negara untuk pendidikan.

Gambaran mengenai kualitas pendidikan Indonesia dapat dilihat melalui sekolah, yang merupakan salah satu tempat untuk mengenyam pendidikan formal. Pendidikan formal ini menuntut siswa untuk secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kualitas tinggi rendahnya kualitas kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, dibalik dari pada itu pada dalam diri siswa haruslah ada minat belajar, dima minat belajar ini adalah satu pendorong siswa dalam belajar, sehingga siswa dapan meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut (Djaali, 2013) bahwa minat pada dasarnya yaitu penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Berdasarkan definisi minat tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa minat yaitu dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan karena memiliki keterkaitan yang dinilai menguntungkan, dan menyenangkan lama-kelamaan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat belajar adalah ketertarikan anak terhadap suatu hal tertentu. Menurut (Sulistiyorini, 2012) adanya rasa senang membuat anak melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus.

Minat merupakan kegiatan yang tetap dilakukan untuk memperhatikan setiap kegiatan peserta didik. Untuk itu, minat belajar dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang dimiliki anakdigunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih terhadap materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan anak, juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain, orang tua harus terus mengetahui perkembangan belajar anak pada setiap hari.

Menurut (Sumadi, 2002) juga mengemukakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sumanto (dalam Nisa, 2015: 4) mengemukakan perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya. Sumanto (Afiatin, 2015), mengemukakan perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya. Nasution (Afiatin, 2015), mengemukakan bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung

jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari tersebut sebagai bapak dan ibu.

Belajar ialah suatu perubahan kegiatan reaksi pada lingkungan. Dari beberapa pengertian belajar yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, serta pengetahuan yang baru (Fathurrahman, 2015).

Prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian yang di peroleh siswa dalam menempuh pembelajaran. Dalam pengertiannya prestasi belajar memiliki banyak pengertian. Menurut (Olivia, 2011), "Prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan". Senada dengan pengertian sebelumnya menurut (Djamarah, 2004), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya.

Menurut (Nurjan, 2016), wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW (Surat Al-Alaq [96]: 1-5) memberikan isyarat bahwa Islam sangat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu), sehingga implementasinya menuntut ilmu (belajar) itu wajib menurut Islam baik laki-laki maupun perempuan. Di dalam Alquran banyak kita temukan kalimat seperti *ya'qilun, yatafakkarun, yubsirun*, dan sebagainya. Kalimat-kalimat di atas mengisyaratkan bahwa Alquran (Islam) menganjurkan agar kita menggunakan potensi-potensi atau organ-organ psiko-psikis, seperti akal, indra penglihatan (mata), dan indra pendengaran (telinga) untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagai alat belajar, akal merupakan potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan, dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan (ranah kognitif). Selanjutnya, mata dan telinga merupakan alat fisik yang berguna untuk menerima informasi visual dan informasi verbal sebagai potensi yang diberikan oleh Allah kepada laki-laki dan perempuan. Dalam konteks belajar secara umum, (Al-Qardhawi, 1994) mengutip hadis riwayat Ibnu Ashim dan Thabrani menyatakan: "Wahai sekalian manusia, belajarlah! Karena ilmu pengetahuan hanya didapat melalui belajar."

Sedangkan menurut (Sukmadinata, 2003), "prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Sedangkan menurut (Arifin, 2012), kata "prestasi" berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti "hasil usaha". Istilah prestasi belajar berbeda dengan hasil belajar. Pada umumnya prestasi belajar berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas, dapat dimaknai bahwa prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat serta mengakibatkan perubahan pada diri siswa baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Sedangkan prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat serta mengakibatkan perubahan pada diri siswa. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda sma halnya dengan prestasi belajar juga memiliki faktor-faktor yang sama dengan minat belajar, menurut (Suhana, 2014), faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar antara lain: (1) Latar belakang peserta didik. (2) Pengajar yang profesional. (3) Atmosfir pembelajaran partisipatif dan interaktif. (4) Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. (5) Kurikulum. (6) Lingkungan. (7) Atmosfir kepemimpinan pembelajaran yang sehat. (8) Pembiayaan yang memadai.

Sedangkan menurut masrun dan martniah (Khodijah, 2014), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi beberapa di antaranya: (1) kemampuan bawaan anak. (2) kondisi fisik dan psikis

anak. (3) kemauan belajar anak. (4) sikap murid terhadap guru dan mata pelajaran serta pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri dan. (5) bimbingan. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu dari dalam diri pembelajar atau eksternal dan dari luar pembelajar atau internal, yang keduanya saling berkaitan satu sama lain.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam (Daradjat, 2012). Artinya, pendidikan yang bernuansa religious mampu memberikan dorongan terhadap peserta didik dalam giat belajar, karena kita ketahui agama mengajarkan kepada manusia untuk mau belajar kapan pun dan dimanapun, secara umum mencari ilmu adalah anjuran kepada manusia untuk bisa bertahan di berbagai elemen kehidupan, baik elemen masyarakat, elemen keluarga dan elemen sekolah, terutama kepada elemen keluarha, ketika manusia memiliki suatu ilmu yang dikarenakan ia belajar, maka ia secara tidak langsung sudah mengangkat derajat dirinya dan keluarganya. Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus didik melalui proses pendidikan nabi sesuai dengan berbagai metode dan pendekatan. Artinya, Ilmu yang didapat dari proses belajar itu harus di amalkan dan diajarkan kepada generasi selanjutnya, (sampaikan lah walau satu ayat), ini menunjukkan bahwa kita atau setiap manusia yang memiliki ilmu itu kita janganlah meninggi hati atau sampai ketaraf sombong, karna semua yang ada pada kita tidak lah punya kita, contohlah nabi, bilau mendapatkan wahyu dari Allah swt tentang ilmu pengetahuan dan beliau langsung menyebarkan nya melalui dakwah kepada keluarganya dan sahabat-sahabatnya. Apa yang nabi dapat itulah yang langsung didakwahkanya.

Pada bagian ini akan disajikan beberapa tujuan dari pendidikan Agama Islam, antara lain: (a) Tujuan Umum, tujuan dari pembelajaran ini ialah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt melalui ajaran wajib dan ajaran sunnah. Pendidikan agama Islam bertugas untuk membimbing dan mengarahkan anak didik supaya menjadi muslim yang beriman teguh sebgai refleksi dari keimanan yang telah di bina oleh penanaman pengetahuan agama yang harus dicerminkan dengan akhlak yang mulia sebagai sasaran akhir dari pendidikan agama Islam itu. (b) Tujuan Khusus, tujuan khusus pendidikan agama Islam adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya (Riyanto, 2009). Artinya, Tujuan secara khusus ini meliputi sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik, baik dengan kondisi senang atau tidak senang dan juga dengan situasi senang maupun situasi tidak senang, jadi dengan hal seperti itu, seorangh pendidik bisa membaca situasi dan kondisi sipeserta didik, untuk bagaimana si pendidik memulai pembelajaran yang ia akan ajari kepada sipeserta didik. Apabila seperti itu dilakukan, maka proses belajar dan mengajar berjalan dengan baik.

Dapat ditarik kesimpulan dari bacaan diatas yang mengenai prestasi belajar pada pelajaran Agama Islam ini adalah, secara umum bahwa prestasi belajar pada pelajaran Agama Islam suatu karya yang dicapai dalam bidang keagamaan, dan tujuannya adalah untuk peserta didik mampu memahami keagamaan terkhusus agama islam yang dilandasi Al-Quran dan Hadis, dan secara umum, pelajaran Agama Islam mampu menyadarkan indivisu agar menjadi lebih baik dalam kehidupannya sehari-hari dan mempunyai tujuan, supaya peserta didik bisa mengoptimalkan ranah-ranah yang ada di dalam dirinya seperti ranah efektif yang ada di dalam dirinya.

Hipotesis pada penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. (2) Ada pengaruh perhatian orang tua prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. (3) Ada pengaruh minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung.

## METODE

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Karena penelitian ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu mengetahui kontribusi antar variabel bebas yaitu minat belajar dan perhatian orang tua dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa SMP Swasta Triana Tembung. Dalam upaya menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel tersebut, digunakan metode survei korelasi dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi ganda.

Peneliti mengambil dua variabel bebas (prediktor) dan menguji data itu dengan mencari hubungan fungsional terhadap variabel respon. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2015), bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal, bahwasannya evaluasi adalah proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa (Susanto, 1988).

Menurut (S. Arikunto, 2016), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Triana Tembung Tahun Ajaran 2021-2022.

Menurut (Riduwan, 2011), sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Hal ini dapat diartikan segala karakteristik populasi tercermin dalam sampel yang diambil. Sedangkan menurut (S. Arikunto, 2016), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, karena populasi dari penelitian ini cukup banyak maka tidak semua populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *proportionate Stratified random sampling*. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu *proportionate stratified random sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (Stratified). Strata ini bias berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain. Dari rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 88 orang siswa.

Variabel pada penelitian ini berjumlah 2: (1) Variabel bebas (Sugiyono, 2013), mengemukakan bahwa “variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Sedangkan menurut (Rubiyanto, 2013), “variabel bebas yaitu variabel yang memang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya atas kontribusinya terhadap variabel terikat”. Pada penelitian ini variabel bebas yakni minat dan perhatian orang tua. (2) Variabel terikat, menurut (Sugiyono, 2013), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan menurut (Rubiyanto, 2013), “variabel terikat adalah variabel yang

keberadaannya ditentukan oleh variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah metode angket dan dokumentasi. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sering digunakan adalah angket. “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2013). Selanjutnya metode dokumentasi ialah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Dalam dokumen terdapat sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain (Suharsimi Arikunto, 2002).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Fenomena tersebut sering disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa sebagai responden. Angket ini berisi daftar pernyataan yang digunakan untuk mengetahui minat belajar, perhatian orang tua terhadap hasil belajar Agama Islam. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) Angket minat belajar. (2) Angket perhatian orang tua. Dalam setiap angket menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Uji instrument pada penelitian ini ialah (1) uji validitas, Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (S. Arikunto, 2016). (2) Uji reliabilitas, Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (S. Arikunto, 2016).

Selanjutnya setelah dilakukannya uji diatas maka dilakukanlah uji persyaratan analisis, dalam penelitian ini uji persyaratan analisis disini ialah uji normalitas, uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah metode Lilliefors (Mudjiono, 2009). Setelah itu dilakukan uji linieritas, Uji linieritas digunakan untuk memenuhi syarat pada analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi, yang linear (Mudjiono, 2009).

Selanjutnya dilakukan teknik analisis data, Analisis regresi linier berganda Analisa regresi ganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel yang satu (Prestasi Belajar) disebabkan variabel yang lain (Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua). Dalam hal ini antara regresi dilakukan untuk menentukan prestasi belajar (Y) yang disebabkan oleh Minat Belajar ( $X^1$ ) dan Perhatian Orang Tua ( $X^2$ ). Tahap selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji parsial (uji t) Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya menggunakan uji serempak (uji f) Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama-sama) variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 40,127 + 0,266X_1 + 0,220X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel perhatian minat belajar dan perhatian orang tua secara bersama-

sama terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,266 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel minat belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,241 > 2,032$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,032 dengan sumbangan relative 48,2% dan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik minat belajar akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk minat belajar akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,220 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua terdapat pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orang tua ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,328 > 2,032$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,026 dengan sumbangan relatif sebesar sebesar 51,6% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin sedikit perhatian orang tua maka akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $5,858 > 3,28$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,002. Hal ini berarti minat belajar dan perhatian orang tua bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi minat belajar dan perhatian orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel minat belajar dan perhatian orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,262, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar adalah 26,2% sedangkan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya motivasi, minat, kecerdasan / intelegensi, kedisiplinan, lingkungan, dan lain-lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,2 % dan sumbangan efektif sebesar 12,7%. Variabel perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 51,6 % dan sumbangan efektif sebesar 13,5 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel perhatian orang tua memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel minat belajar.

Dengan demikian secara keseluruhan penelitian “Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung Tahun Pelajaran 2021/2022” mendukung kerangka teoritik yang ada dan data yang diperoleh mendukung hipotesis yang diajukan penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,241 > 2,032$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,032 < 0,05$ ). (2) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,328 > 2,032$ ) dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,026 < 0,05$ ). (3) Ada pengaruh minat belajar dan perhatian

1184 *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam – Rusydi Ananda, Muhammad Rifa'i, Juara Monang Nasution*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2111>

orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam SMP Swasta Triana Tembung. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,858 > 3,28$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, N. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial. *Lppmunindra.Ac.Id, II*(1), 4.
- Al-Qardhawi, Y. (1994). *Ijtihad Kontemporer*. Risalah Gusti.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Djamarah, B. S. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. PT Rineka Cipta.
- Fathurrahman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Mudjiono, D. Dan. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Wade Group.
- Olivia, F. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Elex Media.
- Riduwan, A. (2011). *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Riyanto, Y. (2009). *Paradigma Pembelajaran*. Kencana.
- Rubiyanto, R. (2013). *Penelitian Pendidikan*. PGSD FKIP UMS.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, F. Dan. (2012). *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. Teras.
- Sumadi, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (1988). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group.